

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN FAKTOR RISIKO STUNTING MELALUI PENDEKATAN PENYULUHAN DI TEMPAT SISCA DAN HOME VISIT

Anita Joana Ferreira¹, Cesa Septiana Pratiwi, M.MID., PH.D ²

Ringkasan Eksekutif

Dalam Upaya mengoptimalkan kelompok masyarakat yang memiliki faktor resiko stunting Home visit atau kunjungan rumah adalah interaksi yang dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan keluarga dan anggota masyarakat yang memiliki faktor resiko stunting home visit bertujuan agar dapat berinteraksi secara langsung dengan sasaran yang akan dituju, menggali informasi yang dibutuhkan, memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga tentang peningkatan kesehatan dan pencegahan serta meningkatkan motivasi dalam mendorong masyarakat berpartisipasi aktif dan sadar pada program pelayanan kesehatan (Suryani, 2018).

Pendahuluan

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berakibat pada indikator masalah pertumbuhan, dimana tinggi badan anak dibawah lima tahun melambat atau tidak sesuai dengan usianya Kondisi ini sering kali terkait dengan kekurangan gizi kronis, terutama dalam hal kecukupan gizi, sanitasi yang buruk, dan perawatan yang tidak memadai selama masa pertumbuhan awal anak-anak. Pencegahan stunting memerlukan pendekatan yang holistik melalui upaya peningkatan gizi, kesehatan, dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal anak-anak. (Permatasari, 2021). Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masaawal seteah lahir, akan tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Menurut data terbaru dari UNICEF, pada tahun 2022 terdapat 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun yang mengalami stunting secara global .Jumlah ini tertinggi dibandingkan dengan jumlah wasting sebanyak 45,4 (19,4%) juta dan overweight sebanyak 38,9juta anak (16,6%) (UNICEF, 2021).

Di Timor-Leste Empat puluh tujuh persen (47%) anak di bawah usia lima tahun di mengalami pertumbuhan terhambat, 8,6 persen menderita kekurangan gizi akut, dan 23 persen perempuan usia subur (15-49 tahun) mengalami anemia, menurut Program Pangan Dunia (WFP). (Eshete Tadesse S et al., 2020).

Dalam Upaya mengoptimalkan kelompok masyarakat yang memiliki faktor resiko stunting Home visit atau kunjungan rumah adalah interaksi yang dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan keluarga dan anggota masyarakat yang memiliki faktor resiko stunting home visit bertujuan agar dapat berinteraksi secara langsung dengan sasaran yang akan dituju, menggali informasi yang dibutuhkan, memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga tentang peningkatan kesehatan dan pencegahan serta meningkatkan motivasi dalam mendorong masyarakat berpartisipasi aktif dan sadar pada program pelayanan kesehatan (Suryani, 2018).

Permasalahan

Stunting pada anak dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor genetik seperti tinggi badan pendek pada orang tua, status ekonomi rendah yang membatasi akses terhadap gizi yang memadai, jarak kehamilan yang terlalu dekat yang mengganggu perawatan optimal anak, riwayat bayi berat lahir rendah atau underweight, anemia pada ibu hamil yang mempengaruhi pertumbuhan janin, kebersihan dan sanitasi lingkungan yang kurang memadai, serta paparan asap rokok yang meningkatkan risiko stunting pada anak hingga 10 kali lipat (Vilcins et al., 2018).

Model Pencegahan Stunting

Pentingnya penyuluhan kesehatan dalam mencegah stunting

1. Strategi Interaksi Langsung

Kunjungan rumah atau home visit digunakan sebagai strategi untuk langsung berinteraksi dengan keluarga dan anggota masyarakat yang memiliki risiko stunting.

2. Pendidikan Kesehatan

Melalui home visit, dilakukan pendidikan kesehatan kepada anggota keluarga tentang cara meningkatkan kesehatan secara keseluruhan dan pencegahan stunting, termasuk praktik gizi yang sehat.

3. Motivasi dan Partisipasi

Home visit juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi anggota masyarakat agar aktif dan berpartisipasi dalam program-program pelayanan kesehatan yang ada, terutama terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan stunting.

4. Dukungan Efektif

Metode home visit diharapkan mampu memberikan dukungan yang efektif dalam mengatasi masalah stunting di tingkat komunitas, dengan menargetkan pendekatan yang lebih personal dan terarah sesuai dengan kondisi setiap keluarga. (Suryani, 2018).

PENYUSUN

Anita joana ferreira

Cesa Septiana Pratiwi, M.MID., PH.D

DAFTAR PUSTAKA

- Eshete Tadesse S, T, C. M., & Adane, M. (2020). Priorities for intervention of childhood stunting in northeastern Ethiopia: A matched case-control study. *PloS One*, 19(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239255>
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Laporan Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016', Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016. Kementerian Kesehatan RI, 1–140.
- Suryani, L. (2018). Pengaruh Home Visit Asuhan Keperawatan Gigi Keluarga Terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Balita Di Desa Lambhuk Banda Aceh. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 3(1), 69–79.
- UNICEF. (2021). Levels and Trends in Child Malnutrition Estimates Key Findings of the 2021 Edition.
- Vilcins, D., Sly, P. D., & Jagals, P. (2018). Environmental risk factors associated with child stunting: A systematic review of the literature. *Annuals of Global Health*, 84(4), 551–562. <https://doi.org/10.29024/aogh.2361>